

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT. Panasonic Global Indonesia Sales&Service Center Palembang yang ditujukan kepada karyawan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center Palembang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diartikan sebagai rancangan ataupun arahan yang sistematis disusun terlebih dahulu dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian itu sehingga data yang digunakan benar-benar dapat meyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi.¹²³

Metode Kuantitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.¹²⁴

¹²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013)
Hlm 100

¹²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 11

C. Jenis data Sumber Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung.¹²⁵ Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales& Service Center Palembang.

¹²⁵Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 22

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang merupakan hasil wilayah generalisasi yang dapat terdiri atas objek/subjek yang akan mempunyai kualitas maupun kerakteristik tertentu. Jadi populasi bukan hanya orang tapi objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.¹²⁶

Dalam hasil yang didapatkan dari wawancara dengan karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center Palembang maka populasi yang diambil sebanyak 50 karyawan dan itu di ambil dari seluruh karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center cabang Palembang di Jl. Basuki Rahmat, No.12 Rt. 23, Rw.09, Ario Kemuning, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Sampling jenuh yang artinya sebagai teknik penentuan sampel apa bila semua anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh merupakan hasil sensus, dimana semua atau seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.¹²⁷ Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang merupakan sebanyak 50 orang karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center Palembang.

¹²⁶ Sugiyono *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta Bandung, 2015 hlm 119

¹²⁷ *Ibid* hlm 125-126

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹²⁸ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah pimpinan dan karyawan PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹²⁹ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : diberi bobot/skor 5
2. Setuju : diberi bobot/skor 4
3. Netral : diberi bobot/skor 3
4. Tidak Setuju : diberi bobot/skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : diberi bobot/skor 1

¹²⁸Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, hlm 199.

¹²⁹Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, hlm 168.

Semakin besar nilai yang diberikan kepada responden tiap faktor, akan menunjukkan adanya faktor semakin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kuesioner ini dapat diajukan kepada PT. Panasonic Global Indonesia Sales & Service Center Palembang.

F. Variabel-Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia dapat disebut variabel bebas. Variabel bebas yang dimaksud sebagai variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun terjadinya variabel dependen (terkait). Variabel yang ini akan biasa disimbolkan dengan variabel X.¹³⁰ Dengan penelitian ini variabel independen seperti Budaya Organisasi (X1), Motivasi kerja (X2), Kepemimpinan (X3), Lingkungan Kerja (X4)

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia yang merupakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat yang terikat akan disebut sebagai variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel Y.¹³¹ Dengan penelitian ini variabel dependen Kinerja karyawan (Y)

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016) Hlm 61

¹³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016)Hlm 61

G. Definisi Operasional Variabel

Bentuk tabel definisi operasional variabel penelitian ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Budaya Organisasi (X1)	budaya organisasi adalah suatu sistem kesepakatan bersama dari nilai, norma maupun perilaku yang berlaku dalam suatu organisasi yang sifatnya mengikat dan membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi yang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Individual initiative</i> (inisiatif perseorangan) 2. <i>Risk tolerance</i> (toleransi terhadap risiko) 3. <i>Control</i> (<i>pengawasan</i>) 4. <i>Communication pattern</i> (pola komunikasi) 5. <i>Management support</i> (dukungan manajemen) 	Gogy Bara Kharisma (2013)
Motivasi Kerja (X2)	Moivasi ialah sesuatu yang menimbulkan proses pemberian pemberian dorongan bekerja kepada karyawan	<ol style="list-style-type: none"> a. Fisologis b. Rasa aman c. Hubungan sosial d. Penghargaan e. Aktualisasi diri 	Edy Sutrisno (2017)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kepemimpinan (X3)	Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak disenanginya	<ul style="list-style-type: none"> a. Besifat adil b. Memberi sugesti c. Mendukung tujuan d. Menciptakan rasa aman e. Sebagai wakil organisasi f. Bersikap menghargai. 	Dwi Wahyu Wijayanti (2012)
Lingkungan Kerja (X4)	mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan, dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Bau-bauan di tempat kerja 5. Ruang gerak yang diperlukan 6. Keamanan kerja 7. Hubungan pegawai 	Ginda Sumardhika Siregar (2018)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Kinerja Karyawan(Y)	Kinerja yang merupakan sebuah gambaran tentang tingkat pencapaian pelaksana suatu program kegiatan maupun kebijakan dengan mewujudkan suatu sasaran,	a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektifitas e. Kemandirian	Robbins (2015)

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.¹³²

Uji validitas dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* (df) = n-2 dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan tersebut valid, maka demikian pula sebaliknya. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.¹³³

¹³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 89.

¹³³ Soeryanto Soegoto, Eddy. 2008. *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, hlm 126

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹³⁴ Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel atau handal jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.¹³⁵ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

Tabel 3.2

Pedoman Untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi¹³⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

¹³⁴Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hlm 99.

¹³⁵Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP, hlm 129.

¹³⁶*Ibid*, hlm 231

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang dapat dipakai dalam mengetahui varian serta kelinieritasan dari populasi normal atau tidak.¹³⁷ Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang merupakan uji normalitas, uji Multikoloniaritas, dan uji heteroskedastitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.¹³⁸

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.¹³⁹ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

¹³⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasih SPSS Versi 17*, 2013, Hlm 153

¹³⁸ Ghozali, Imam. 2008. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver. 5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm 113.

¹³⁹ Ringgit Tri Astiti. Pengaruh NPF Terhadap ROA Dengan CAR dan BOPO Sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*, UIN Raden Fatah., hlm 65

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengubah arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikoloniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel dan variance inflation factor* (VIF).¹⁴⁰

a. Jika nilai Tolerance < 0.10 maka ada multikoloniaritas

b. jika nilai VIF > maka ada multikoloniarita

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang

¹⁴⁰Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi perhitungan Data Dengan IBM SPSS 22,0)*, (Bandung : Alfabeta 2012) Hlm 157

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang akan merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹⁴¹

¹⁴¹ M. Iqbal Hassan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). Hlm 254

Analisis yaitu menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

X1 = Budaya Organisasi

X2 = Motivasi Kerja

X3 = Kepemimpinan

X4 = Lingkungan Kerja

b1 = Koefisien regresi variabel Budaya organisasi

b2 = Koefisien regresi variabel Motivasi

b3 = Koefisien regresi variabel Kepemimpinan

b4 = Koefisien regresi variabel Lingkungan kerja

e = Standard error

3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini uji hipotesis akan dipakai dalam penelitian ini yaitu uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan ($\alpha = 0,05$).¹⁴² Hipotesis yaitu :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

¹⁴² Jonathan Sarwono, *Metode riset Skripsi : Pendekatan kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2012) hlm. 190

b. Uji R^2 (koefisien determinasi)

Menguji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (x) terhadap variabel (y). Nilai yang koefisien determinasi dapat mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, yang diartikan besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y bersama-sama adalah 100%.¹⁴³

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F akan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁴⁴ Kriteria dari uji F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang dapat diartikan sebagai variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang merupakan variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹⁴³Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2006), hlm 125

¹⁴⁴ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. (Yogyakarta : Mediakom, 2008) Hlm 81